

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar. Minat sendiri mempunyai pengertian kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat ini terdiri dari suatu campuran perasaan senang, tertarik, perhatian dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan (motif). Sedangkan minat belajar siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak sudah dikatakan baik, tapi masih perlu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, mengingat minat bersifat abstrak.

Dari jawaban angket yang diberikan pada siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak yang berjumlah 46 siswa masih ada sekitar 8 anak yang kurang berminat dalam pelajaran al Qur'an dan Hadist dengan Strategi *Card Sort* dengan alasan bahwa mereka belum mengetahui akan tujuan dan manfaat dari pembelajaran dengan penerapan strategi *card sort* tersebut. Dengan adanya tabel tersebut juga dapat memperjelas bahwa penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan minat belajar al Qur'an dan Hadist pada siswa kelas VII MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak sudah mewakili dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk belajar al Qur'an dan Hadist. Terbukti proses belajar mengajar di kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak ini proses pelaksanaannya juga menentukan tujuan, metode, media yang sesuai dengan proses pembelajaran al Qur'an dan Hadist. Dimana pelaksanaan evaluasinya secara komprehensif meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar al Qur'an dan Hadist. Siswa yang semula hanya bisa menghafal materi dengan cara yang monoton dan hanya mendengar ceramah dari guru, yang kemudian siswa bosan dan jenuh. Gurupun susah bila menghadapi anak didik yang pasif dengan kesadarannya guru mengubah strategi pembelajarannya yaitu dengan *Card Sort* atau menyortir kartu untuk membangkitkan minat siswa supaya bisa aktif mengikuti pembelajaran al Qur'an dan Hadist. Guru membuat strategi dengan *Card Sort* dalam memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup dan siswa dapat dengan mudah memahami dan menjelaskan materi tersebut.

B. Saran

Demi meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran al Qur'an dan Hadist di kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak, maka penulis memandang perlu seorang guru al Qur'an dan Hadist memperhatikan hambatan – hambatan yang dialami oleh sekolah tersebut, ketika yang menjadi faktor penghambat salah satunya adalah siswanya itu sendiri, maka penulis tawarkan adalah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya dalam proses belajar mengajar al Qur'an dan Hadist seorang guru harus bisa menjelaskan materi dengan jelas dan akurat sehingga semua siswa dapat menerima dengan baik dan memahaminya serta ketika proses belajar mengajar diberitahukan tentang tujuan dari mempelajari al Qur'an dan Hadist karena tujuan adalah salah satu Faktor yang mendorong minat siswa dalam belajar al Qur'an dan Hadist.
2. Sebisa mungkin seorang guru al Qur'an dan Hadist bisa memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang berminat belajar al Qur'an dan Hadist (dalam arti tidak memanjakan, tapi memberi motivasi,

perhatian dan mendorong sehingga siswa ini bias berminat untuk belajar al Qur'an dan Hadist).

3. Penulis mengharapkan adanya kerjasama antara semua pihak, baik kepala sekolah, guru-guru maupun staf yang lain dalam rangka meningkatkan minat siswa, khususnya minat belajar al Qur'an dan Hadist. Memang ini adalah tugas dari guru al Qur'an dan Hadist itu sendiri, akan tetapi melihat hambatan yang dialami oleh guru adalah masalah strategi maka pihak yang lain bisa berperan dalam hal memberi bantuan saran dan kritik tentang strategi yang digunakan dalam belajar al Qur'an dan Hadist.
4. Alangkah baiknya seorang kepala sekolah sebagai orang pertama atau pimpinan dilembaga sekolah hendaknya selalu meninjau dan memantau dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena dengan kegiatan supervisi itu akan dapat meningkatkan kualitas bawahan atau anak buahnya didalam mengajar kepada anak didiknya.